

**ANALISIS STRUKTUR LAGU *MY HEART*  
CIPTAAN MELLY GOESLAW**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ANGGA SAPUTRA  
NIM. 16023106 /2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Analisis Struktur Lagu *My Heart* Ciptaan Meily Goeslaw  
Nama : Angga Saputra  
NIM/TM : 16023106/2016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Mei 2021

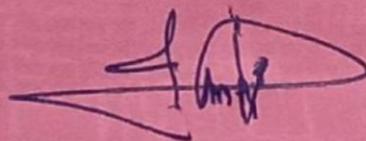
Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.  
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Analisis Struktur Lagu *My Heart* Ciptaan Melly Goeslaw

|               |                        |
|---------------|------------------------|
| Nama          | Angga Saputra          |
| NIM/TM        | 16023106/2016          |
| Program Studi | Pendidikan Sendratasik |
| Jurusan       | Sendratasik            |
| Fakultas      | Bahasa dan Seni        |

Padang, 28 Mei 2021

Tim Penguji

|         | Nama                           | Tanda tangan  |
|---------|--------------------------------|---|
| Ketua   | Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum | 1  |
| Anggota | Yensharti, S Sn, M Sn          | 2  |
| Anggota | Irdhan Epria Darma Putra, M Pd | 3  |



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Saputra  
NIM/TM : 16023106/2016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Analisis Struktur Lagu *My Heart* Ciptaan Melly Goeslow", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Angga Saputra  
NIM/TM. 16023106/2016

## ABSTRAK

Angga Saputra, 2020 : “Analisis Struktur Lagu *My Heart* Ciptaan Melly Goeslaw” Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tentang Analisis Struktur Lagu *My Heart* Ciptaan Melly Goeslaw yang berhubungan dengan motif, frase, periode, dan bentuk. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*) yaitu bersifat simetris, objektivitas, dan generalisasi. Data penelitian ini dikumpulkan dari kegiatan Studi Pustaka, Observasi, dan Transkripsi/ Kerja Labor.

Hasil penelitian adalah bahwa lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw dibentuk oleh motif, frase, periode hingga menghasilkan bentuk. Motif dasar ritmik dan melodik ditambah dengan teknik pengembangan. Secara keseluruhan ditemukan sebanyak 23 motif yaitu m, m1, m2, n, n1, n2, o, o1, o2, p, p1, p2, k, k1, k2, l, l1, q, q1, r, r1, r2, r3 dengan frase sebanyak 16 frase yang terdiri dari anteseden dan konsekuen yaitu a, a1, a2, b, b1, b2, c (repetisi 2x), c1, c2, d (repetisi 1x), d1, d2 dan d. Lagu ini juga terdiri dari 4 bentuk yaitu A, B, C, D melalui pengolahan motif dan frase, dalam frase tercipta bentuk lagu menjadi A, A', B, B', C, B, D, D' dengan susunan periode A (a, b), A' (a1, b1), B (c, d), B' (c, d1), C (a2, b2), B (c, d), D (c1, d2) dan D' (c2, d3). Lagu ini juga memiliki kadens yaitu yaitu kadens setengah (*half cadence*), kadens picardie (*the picardie third*), kadens autentik tidak sempurna (*the imperfect authentic cadence*) dan kadens autentik sempurna (*the perfect authentic cadence*).

*Key word* : Analisis, struktur, motif, frase, periode

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Struktur Lagu *My Heart* Ciptaan Melly Goeslaw”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum., pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Yensharti, S.Sn., M.Sn, Irdhan Epria Darma putra, S.Pd., M.Pd tim penguji ujian kompre jurusan sendratasik yang telah meluangkan waktunya.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
4. Drs. Esy Maestro, M.Sn, selaku pembimbing akademik yang telah memberi motivasi dan masukan.
5. Bapak dan ibu dosen, staf karyawan sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan sendratasik.
6. Ucapan terima kasih untuk kedua orang tua yang selalu penulis hormati, cintai dan sayangi, dimana mereka berdua selalu memberikan dukungan

dan motivasi, terima kasih telah memberikan kasih sayang yang begitu besar.

7. Dan teristimewa Egi winovla yang selalu mensupport dan memotivasi sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin

Padang, Mei 2021

Penulis

## **DAFTAR ISI**

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>               | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>vii</b> |
| <br>                              |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....    | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....      | 5          |
| C. Batasan Masalah.....           | 5          |
| D. Rumusan Masalah.....           | 6          |
| E. Tujuan Penelitian.....         | 6          |
| F. Manfaat Penelitian.....        | 6          |
| <br>                              |            |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>   |            |
| A. Penelitian Relevan.....        | 8          |
| B. Landasan Teori.....            | 9          |
| 1. Analisis Musik.....            | 9          |
| 2. Tujuan Analisis.....           | 10         |
| 3. Struktur Lagu.....             | 10         |
| a. Motif .....                    | 10         |
| b. Frase.....                     | 15         |
| c. Periode.....                   | 17         |
| d. Bentuk.....                    | 20         |
| 4. Bentuk-bentuk Vokal Group..... | 22         |
| a. Duet.....                      | 22         |
| b. Trio.....                      | 22         |
| c. Kwartet.....                   | 22         |
| 5. Modulasi.....                  | 23         |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| C. Kerangka Konseptual..... | 24 |
|-----------------------------|----|

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....          | 25 |
| B. Objek Penelitian.....          | 26 |
| C. Instrumen Penelitian.....      | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....   | 26 |
| 1. Studi Pustaka.....             | 26 |
| 2. Observasi.....                 | 27 |
| 3. Transkripsi/ Kerja Labor ..... | 27 |
| E. Teknik Analisis Data.....      | 27 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Biografi Singkat Melly Goeslaw.....                   | 28 |
| B. Deskripsi Singkat Lagu <i>My Heart</i> .....          | 33 |
| C. Analisis Lagu <i>My Heart</i> .....                   | 40 |
| 1. Analisis Motif.....                                   | 40 |
| 2. Analisis Frase dan Periode Lagu <i>My Heart</i> ..... | 54 |
| a. Periode A.....  | 54 |
| b. Periode A'.....                                       | 56 |
| c. Periode B.....  | 58 |
| d. Periode B'.....                                       | 60 |
| e. Periode C.....  | 63 |
| f. Periode D.....  | 65 |
| g. Periode D'.....                                       | 67 |

### **BAB V PENUTUP**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 72 |
| B. Saran .....    | 73 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>61</b> |
|----------------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Penghargaan Melly Goeslaw..... | 31 |
|---|----|

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Pengulangan Harafiah.....     | 12 |
| Gambar 2. Sekuens Naik.....            | 12 |
| Gambar 3. Sekuens Turun.....           | 13 |
| Gambar 4 Pemerbesaran Interval.....    | 13 |
| Gambar 5 . Pemerkecilan Interval.....  | 14 |
| Gambar 6. Pembalikan.....              | 14 |
| Gambar 7. Pemerbesaran Nilai Nada..... | 14 |
| Gambar 8 Pemerkecilan Nilai Nada.....  | 15 |
| Gambar 9 Periode Standar.....          | 19 |
| Gambar 10 Periode Paralel.....         | 19 |
| Gambar 11. Periode Kontras.....        | 20 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik tidak asing lagi di kalangan masyarakat, karena musik sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi kebanyakan orang musik merupakan suatu sarana hiburan yang menyenangkan, musik bisa menjadi terapi untuk menghilangkan rasa jenuh bagi pendengarnya. Banyak manfaat musik bagi kehidupan manusia, misalnya musik bisa menjadi suatu pengobatan atau terapi dan musik juga bisa menjadi sarana untuk mendidik dan berbagai manfaat lainnya.

Musik diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, musik juga merupakan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehinggalah mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu), (KBBI, 1990: 602).

Jamalus (1988:1) mengatakan bahwa musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan. Banoe (2003: 288) menambahkan bahwa musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia

Musik dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu musik vokal, musik instrumen dan musik campuran. Musik vokal adalah sebuah karya musik yang menggunakan suara manusia sebagai medianya tanpa diiringi oleh alat musik, musik instrumental adalah bunyi musik tanpa syair yang didalamnya terdapat alunan musik yang dimainkan tanpa adanya vokal (suara) manusia, sedangkan musik campuran adalah gabungan dari musik vokal dan instrumen dimana penyajiannya adalah vokal yang diiringi oleh alat musik. Kebanyakan jenis inilah yang paling diminati oleh masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya musik dalam kehidupan terdapat banyak aliran-aliran atau jenis-jenis musik seperti musik Pop, Reggae, Rock, Jazz, Blues, Funk, Hip-hop, Dangdut dan masih banyak lagi. Salah satu dari jenis-jenis musik yang diuraikan di atas adalah musik Pop. Musik pop sendiri sangat di gemari oleh kalangan masyarakat, sebab lirik lagunya mudah dihafal dan bersifat komersial. Biasanya musik jenis ini tidak tahan lama, mudah hilang dan berganti dengan lagu lain yang baru. Umumnya tema yang diangkat musik pop adalah tema tentang percintaan atau persahabatan. Selain itu musik pop juga memiliki karakter irama, akord juga harmoni yang sederhana dan mudah sehingga menjadikannya lebih gampang diterima.

Di Indonesia banyak melahirkan musisi-musisi atau grup band yang sukses melahirkan karya-karya musik pop. Contohnya seperti Ari Lasso, Ahmad Dhani, Chrisye, Nike Ardilla dan Melly Goeslaw dan grup band seperti Peterpan, Ungu Band, Gigi Band, Dewa 19 dan masih banyak lagi. Musik pop tersebut berkaitan erat dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh para musisi-musisi atau

komposernya, salah satunya adalah Melly Goeslaw. Melly Goeslaw adalah seorang musisi yang sukses menghasilkan karya-karya lagu pop yang bagus, yang berhasil memukau masyarakat Indonesia.

Melly Goeslaw adalah seorang penyanyi yang lahir di Bandung yang banyak menghasilkan karya-karya musik dan *soundtrack* untuk film. Sebelumnya, ia bersama suaminya Anto Hoed terlebih dahulu mendirikan grup musik Potret, dimana ia menjadi vokalis di grup tersebut. Meskipun demikian, ia mengaku tidak bisa sama sekali membaca not balok. Jika sedang mendapat inspirasi, dia selalu meminta suaminya untuk menulis notasinya. Melly Goeslaw sempat vakum di dunia musik tanah air selama 3 tahun untuk memberi tumpuan kepada album Potret dan kelahiran anak sulungnya. Pada tahun 2002, dia mendapat tawaran untuk membuat album tema dengan didampingi oleh suaminya. Melly Goeslaw sangat jago dalam bernyanyi, membuat lagu, membuat album lagu tema film, akting melalui video klipnya, menulis hingga menjadi produser film.

Salah satu karya album temanya *Heart* yang lagunya berjudul *My Heart*. Lagu *My Heart* sendiri diciptakan oleh Melly Goeslaw dan suaminya Anto Hoed, ia tidak ikut bernyanyi. Yang menyanyikan lagu tersebut adalah Irwansyah dan Acha Septriasa. Dalam lagu tersebut menceritakan tentang kisah dua cinta remaja dari kecil sampai dewasa, walau situasi tidak memungkinkan karena adanya wanita lain. Lagu *My Heart* yang dinyanyikan oleh Acha dan Irwansyah tersebut sangat terkait dengan film *Heart* itu sendiri, lagu *My Heart* merupakan lagu andalan dalam film tersebut.

Lagu *My heart* sendiri diciptakan oleh Melly Goeslaw pada tahun 2006. Bahkan lagu *My Heart* mendapat sambutan yang sangat meriah dari kalangan masyarakat dan juga mendapatkan penghargaan *double platinum* untuk original *soundtrack* terbaik tahun 2006. Dan keunggulan lagu *My Heart* sendiri direkam dengan melibatkan Orchestra handal di Beijing oleh *members of China Philharmonic Orchestra* dalam tata suara *Dolby Stereo*, sehingga lagu tersebut menjadi hidup ketika mengiringi berbagai adegan di film tersebut.

Lirik lagu *My Heart* berisikan tentang kekuatan cinta itu sendiri yang menggambarkan betapa indahnyanya dan mulianya kekuatan cinta, yang mampu membuat pecinta berdiri tegak menghadapi badai kehidupan cintanya demi kebaikan orang yang dicintainya. Dari segi melodi-melodinya yang sederhana dan enak didengar serta menyentuh hati pendengarnya, Lagu *My Heart* juga memiliki keunikan dari segi bentuk yaitu adanya perpindahan nada dasar (modulasi). Jika diperhatikan modulasi-modulasi yang terjadi pada lagu ini ada dua bentuk, yang pertama dengan menyesuaikan nada dasar penyanyi dan yang kedua modulasi secara harmoni dengan menggunakan akord-akord variasi.

Dari penjelasan tersebut peneliti ingin meneliti lagu *My Heart* agar mengetahui bagaimanakah struktur lagu *My Heart* berkenaan dengan motif, frase, siklus atau periode dan bentuk lagu. Prier (1996: 3) menjelaskan bahwa motif adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ ide. Motif yang dimaksudkan terdiri dari motif ritmik dan motif melodik. Muttaqin (2008: 125) menjelaskan bahwa frase adalah suatu seksi dalam suatu alur musikal yang sepadan dengan 'klausa' atau "kalimat" pada prosa, frase

memiliki tingkat kepanjangan yang berbeda dari kalimat, yaitu lebih pendek karena merupakan komponen pelengkap struktur kalimat. Siklus atau periode adalah gabungan dari dua buah frase atau lebih dalam sebuah wujud yang bersambung sehingga bersama-sama membentuk sebuah unit seksional. Prier (1996: 5) mengemukakan bahwa bentuk lagu menurut jumlah kalimat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, bentuk lagu satu bagian, bentuk lagu dua bagian, bentuk lagu tiga bagian, bentuk dual, dan bentuk lagu tiga bagian kompleks.

Setelah diidentifikasi dan di analisis sebuah struktur lagu, selanjutnya diketahui apakah lagu tersebut dapat di kategorikan bentuk satu, dua, dan tiga bagian. Untuk itu lagu *My Heart* yang dianalisis berkaitan pula dengan bentuk lagu.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw berbentuk pop Indonesia
2. Lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw diciptakan dalam bentuk duet
3. Struktur lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw diciptakan sesuai dengan motif, frase, periode hingga ditemukan bentuk lagu tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi agar pokok permasalahan tidak terlalu melebar, masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Struktur Lagu *My Heart* ciptaan

Melly Goeslaw yang berkaitan dengan motif, frase, siklus atau periode dan bentuk.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah struktur lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw berkaitan dengan motif, frase, siklus atau periode dan bentuk.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan struktur lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw berkaitan dengan motif, frase, siklus atau periode dan bentuk.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Sebagai pengalaman awal menulis dalam melakukan analisis lagu
2. Sebagai bahan informasi bagi orang yang ingin mengenal analisis musik lebih dalam dan sebagai masukan bagi pecinta lagu-lagu dari Melly Goeslaw.
3. Sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana bentuk lagu *My Heart* karya Melly Goeslaw.
4. Sebagai acuan agar dapat memotivasi bagaimana pentingnya mahasiswa mengenal dan memahami analisis musik baik sebagai seorang pendidik maupun musisi.

5. Menambah pengetahuan bermusik khususnya analisis bagi jurusan Sendratasik FBS UNP.
6. Untuk dokumentasi ilmiah dan data sekunder bagi mahasiswa jurusan Sendratasik FBS UNP untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini dilakukan sebagai acuan dalam penelitian mengenai analisis lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw, peneliti menggunakan penelitian analisis bentuk dan struktur lagu yang sebelumnya pernah dilakukan sebagai tugas akhir semester. Penelitian tersebut antara lain :

1. Analisis lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslaw (skripsi tahun 2017) yang ditulis oleh Levi Zahardi dari Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Analisis struktur lagu jangan menyerah ciptaan D'Masiv (skripsi tahun 2010) yang ditulis oleh Wiendi Yatmico dari Program Studi Pendidikan Sedratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Analisis struktur lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani (skripsi tahun 2020) yang ditulis oleh Althoof Reki Ardena dari Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Analisis Lagu pantang Mundur Ciptaan Titiok Puspa (skripsi tahun 2020) yang ditulis oleh Fatma Gustia Ulfa dari Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Padang

Berdasarkan penelitian relevan diatas, maka terdapat kesamaan berupa struktur yang di analisis. Hal yang tertulis di atas secara umum dalam

Menganalisis objek yang sudah pasti berbeda dengan objek yang akan diteliti oleh penulis. Hanya saja, tulisan peneliti dahulu sangat berguna sebagai pedoman, acuan dan perbandingan untuk penulis.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Analisis Musik**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2008: 60), dijelaskan bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dari pemahaman arti keseluruhan. Brotowijoyo (1993) dalam Jazzy Adam (2016: 8) mengemukakan bahwa analisis merupakan suatu proses ulasan suatu objek yang utuh sampai pada unsur-unsur terkecilnya. Analisis berbeda dengan klasifikasi, dimana analisis dimulai dari mengulas keseluruhan bagian, kemudian memecahkannya menjadi bagian-bagian terpisah yang berdiri sendiri.

Analisis musik merupakan suatu kegiatan dalam menilai musik, analisis musik termasuk bagian penting dalam teori musik, diarahkan bagi pendekatan ke arah pemahaman musikal untuk bisa menuju ke arah pemahaman. Dalam jenis analisis yang tinggi, proses mendengar adalah kemampuan untuk mengikuti sebuah alur melodi dalam pola musikal pada komposisi musik menjadi hal mendasar yang begitu penting.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan ilmu untuk membedah dan menguraikan bagian-bagian dalam sebuah

karya musik melalui proses pemeriksaan dan pengamatan untuk memperoleh pemahaman.

## **2. Tujuan Analisis**

Analisis bertujuan untuk mengetahui serta memahami keseluruhan dari sebuah komposisi musik yang di teliti, baik dari segi luar dan dalam. Maksud dari segi luar adalah musik tersebut menceritakan tentang apa, dibawakan oleh siapa, dan diciptakan tahun berapa. Yang dimaksud dari dalam adalah seperti unsur-unsur musik diantaranya bagaimana bentuk melodinya, ritme, harmoni, timbre.

## **3. Struktur Lagu**

### **a. Motif**

Motif merupakan suatu bentuk pola irama dan melodi yang pendek tetapi mempunyai arti. Motif berguna memberi arah tertentu pada melodi yang memberi hidup pada suatu komposisi. Prier (1996: 3) menjelaskan bahwa motif adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Secara normal, sebuah motif lagu memenuhi dua ruang birama.

Prier (1996: 26 ) motif dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Sebuah motif biasanya mulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat tidak harus menjadi akhir motif.

- 2) Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknnya dua nada dan paling banyak memenuhi dua ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama disebut motif birama, bila hanya memenuhi satu hitungan saja disebut motif mini atau motif figurasi.
- 3) Nada-nada di antara nada akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut nada jembatan yang tidak begitu penting.
- 4) Bila beberapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan dan seluruh jawaban.
- 5) Motif yang satu memancing datangnya motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu 'proses', sebagai suatu 'pertumbuhan'.
- 6) Setiap motif diberi satu kode, biasanya mulai dengan 'm', motif berikut disebut 'n' dan setiap ulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode 'm1', 'm2', 'n1', 'n2' dan seterusnya.

Muttaqin (2008: 116) mengatakan bahwa motif ialah sekelompok nada-nada linear yang tidak terlalu panjang yang didesain atas dasar figur ritmis atau melodis tertentu.

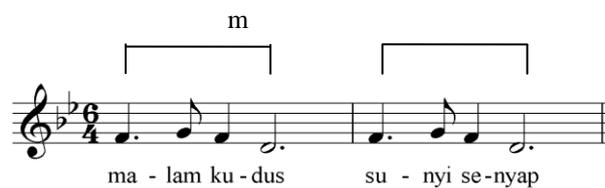
Motif juga terbagi dua yaitu motif ritmis dan melodis. Motif ritmis adalah suatu bentuk pola irama yang pendek yang mempunyai arti, motif ritmis ini memiliki satuan panjang tetapi tidak memiliki satuan tinggi. Motif melodis adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan ide.

Berdasarkan identifikasi motif pada setiap lagu, Prier (1996: 27) mengatakan, terdapat tujuh cara pengolahan motif, sebagai berikut.

### 1) Ulangan Harafiah

Maksudnya ulangan harafiah untuk mengintepsikan suatu kesan atau ulangannya bermaksud untuk menegaskan sesuatu.

Contoh : m



**Gambar 1. Pengulangan harafiah**

### 2) Ulangan pada tingkat lain (sekuens), sebagai berikut.

#### a) Sekuens naik (*ascending sequence*)

Sebuah motif dapat diulang pada tingkat nada yang lebih tinggi. Dalam pemindahan ini kedudukan nada harus disesuaikan dengan tangga nada / harmoni lagu, sehingga beberapa interval mengalami perubahan. Sekuens naik umumnya terdapat di dalam kalimat pertanyaan.

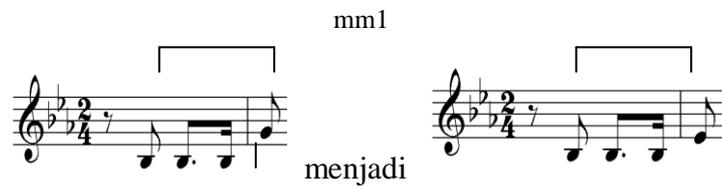
Contoh :



**Gambar 2. Sekuens naik**



Contoh :

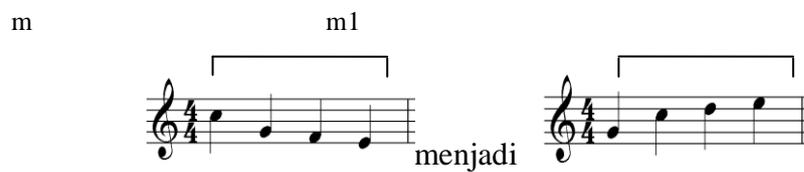


**Gambar 5. Pemerkecilan interval**

5) Pembalikan (*inversion*)

Setiap interval naik kini dijadikan interval turun, dan setiap interval yang dalam motif asli menuju kebawah, dalam pembalikannya diarahkan keatas.

Contoh :

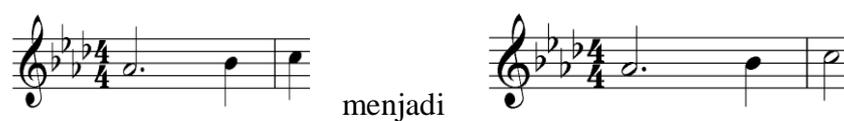


**Gambar 6. Pembalikan**

6) Pemerbesaran nilai nada (*augmentation of the value*)

Kini irama motif dirubah, masing-masing nilai nada digandakan. Sedangkan tempo dipercepat, namun hitungannya (angka M.M.) tetap sama.

Contoh :

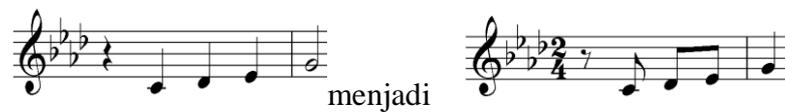


**Gambar 7. Pemerbesaran nilai nada**

### 7) Pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*)

Pemerkecilan nilai nada artinya nada-nada melodi tetap sama, namun iramanya berubah, kini nilai dibagi dua sehingga temponya dipercepat, sedangkan hitungan ketukannya tetap sama.

Contoh :



**Gambar 8. Pemerkecilan nilai nada**

### b. Frase (*Phrase*)

Prier (1996: 4 ), menjelaskan bahwa frase adalah usaha untuk memperlihatkan struktur kalimat dalam sebuah lagu. Frase terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

- 1) Frase anteseden (*antecedent phrase*) adalah frase tanya atau dalam sebuah lagu merupakan suatu pembuka kalimat dan biasanya di akhiri dengan kadens setengah,
- 2) Frase konsekuen (*consequent phrase*) adalah frase jawab yang merupakan frase belakang dalam suatu kalimat yang biasanya jatuh pada akord tonika.

Kode untuk anak kalimat / frase yang umumnya dipakai ialah huruf kecil (a,b,c, dan sebagainya). Bila sebuah anak kalimat diulang dengan disertai perubahan maka huruf kecil disertai dengan tanda aksentu (') misalnya a

a'. Muttaqin (2008: 125) menjelaskan bahwa frase ialah suatu seksi dalam suatu alur musikal yang sepadan dengan "klausa" atau "kalimat" pada prosa, frase memiliki tingkat kepanjangan yang berbeda dari kalimat, yaitu lebih pendek karena merupakan komponen pelengkap struktur kalimat.

Stein (1962) dalam Muttaqin (2008:125) menawarkan empat asumsi. Yang pertama frase konvensional umumnya adalah sebuah unit yang terdiri dari empat birama, yang kedua bahwa frase adalah unit terpendek yang diakhiri dengan kadens, yang ketiga bahwa sebuah frase biasanya memiliki hubungan dengan frase-frase lain, dan yang ke empat bahwa pada dasarnya frase adalah basis struktural bentuk-bentuk homofonis yang juga diterapkan pada struktur-struktur polifonis tertentu.

Ottman (1961) dalam Lumbantoran (2013: 48), menjelaskan karakteristik frase, yaitu : awal frase dimulai dari ketukan pertama dinamakan *Masculine Beginning* dan awal frase yang bukan dimulai dari ketukan pertama dinamakan *Feminine Beginning*. Sedangkan akhir frase yang ditutup pada ketukan pertama dinamakan *Masculine Ending* dan akhir frase ditutup bukan dari ketukan pertama dinamakan *Feminine Ending*. Serta dalam setiap frase tersebut juga perlu diketahui apakah frase tersebut simetris paralel atau un paralel.

Pada komposisi musik yang relatif panjang, identifikasi formulasi melodi didasarkan pada bentuk melodi musikmya, yaitu.

- 1) *Ascending* yaitu merupakan garis melodi yang sifatnya naik dari nada rendah ke nada yang lebih tinggi.

- 2) *Descending* garis melodi yang sifatnya turun dari nada yang tinggi ke nada yang rendah.
- 3) *Pendulous* yaitu garis melodi yang sifatnya melengkung, nada yang rendah ke nada yang tinggi kemudian kembali ke nada yang rendah, atau nada yang tinggi ke nada yang rendah kemudian kembali ke nada yang tinggi.
- 4) *Teraced* yaitu garis melodi yang sifatnya berjenjang seperti anak tangga dari nada yang rendah ke nada yang tinggi kemudian sejajar.
- 5) *Statis* yaitu garis melodi yang sifatnya tetap atau apabila gerakan-gerakan intervalnya terbatas.
- 6) *Conjunct* yaitu garis melodi yang sifatnya bergerak melangkah dari satu nada ke nada yang lain baik naik maupun turun.
- 7) *Disjunct* yaitu garis melodi yang bergerak melompat dari satu nada ke nada yang lainnya. Biasanya intervalnya di atas sekond baik mayor maupun minor.

### c. Periode

Prier (1996: 2 ) periode adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan . kesatuan ini nampak :

- 1) Pada akhir kalimat disitu timbul kesan ‘selesailah sesuatu’, karena disini melodi masuk dalam salah satu nada akor Tonika, namun lagunya dapat juga bermodulasi ke akor lain (misalnya Dominan). Selain itu, nada

penutup kalimat umumnya jatuh pada hitungan berat (pengakhiran jantan).

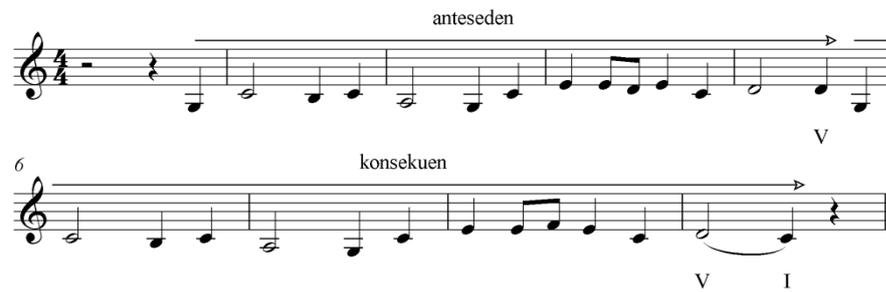
- 2) Pada urutan akor tertentu yang menciptakan dan memberikan kekhasan terutama pada akhir kalimat musik.

Untuk memperlihatkan struktur musik , maka ilmu bentuk memakai sejumlah kode. Untuk kalimat / periode umumnya dipakai huruf besar (A, B, C dan sebagainya). Bila sebuah kalimat / periode diulang dengan disertai perubahan , maka huruf besar disertai tanda aksentuasi misalnya A B A'.

Lumbantoruan (2013: 48) mengatakan bahwa sebuah periode yang dibentuk oleh frase anteseden dan frase konsekuen boleh paralel atau sama atau boleh berlawanan (*paralell or contrasting*). Periode paralel adalah ketika dua frase sama panjangnya. Manakala antara frase anteseden dengan konsekuen memiliki persamaan yang sedikit dan memiliki perbedaan secara umum, periode seperti ini disebut periode kontras (*contrasting periode*).

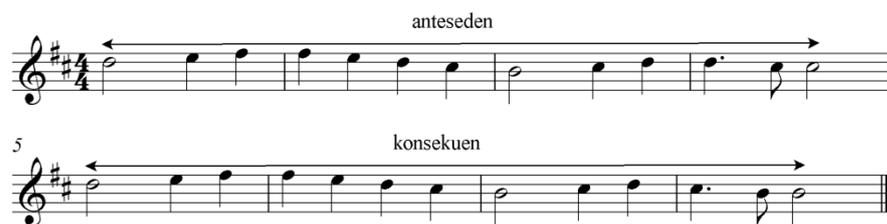
Muttaqin (2008: 129-131) menambahkan, bahwa kalimat atau periode yang terbentuk dari kombinasi beberapa frase terdiri dari tiga bentuk yaitu periode standar, periode paralel, periode kontras.

- 1) Periode standar yaitu sebuah periode terdiri dari dua frase, yang pertama disebut frase anteseden dan yang kedua disebut frase konsekuen. Frase anteseden biasanya diakhiri oleh kadens non-final (setengah), sedangkan frase konsekuen biasanya diakhir dengan kadens autentik.



**Gambar 9. Periode Standar**

- 2) Periode paralel yaitu sebuah periode disebut paralel jika melodi pada frase kedua mirip dengan yang pertama yang kemiripannya biasanya terdapat pada permulaan frase. Pada periode paralel setidaknya birama pertama dari konsekuen mirip dengan birama pertama anteseden. Periode paralel dapat terjadi melalui beberapa cara yaitu dengan identitas (kemiripan birama pertama), dengan transposisi, dengan hiasan, dan dengan kemiripan kontur. Melalui cara yang terakhir, melodi konsekuen merupakan sekuens yang dimodifikasi atau repetisi anteseden yang dimodifikasi



**Gambar 10. Periode Paralel**

- 3) Periode kontras yaitu sebuah periode terjadi jika arah melodi pada frase konsekuen berbeda dengan frase anteseden. Jadi walaupun ritme keduanya bisa mirip atau sama, namun jika arah melodi pada sebuah frase berbeda maka disebut sebagai periode kontras.



**Gambar 11. Periode Kontras**

#### **d. Bentuk**

Prier (1996: 2), mengemukakan bahwa bentuk adalah suatu gagasan ide yang terlihat dalam susunan sebuah komposisi musik yang meliputi melodi, irama, harmoni, dan dinamika. Gagasan inilah yang mempersatukan nada-nada pada bagian yang dibunyikan satu persatu sebagai sebuah kerangka.

Prier (1996: 5), juga mengemukakan bahwa bentuk lagu menurut jumlah kalimat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu.

- 1) Bentuk lagu satu bagian adalah suatu bentuk lagu yang terdiri satu kalimat / periode saja.
- 2) Bentuk lagu dua bagian adalah dalam satu lagu terdapat dua kalimat atau dua periode yang berlainan antara satu dengan yang lainnya.
- 3) Bentuk lagu tiga bagian adalah dalam satu lagu terdapat tiga kalimat atau periode yang berlainan antara periode / kalimat satu dengan yang lainnya.

- 4) Bentuk lagu tiga bagian kompleks / besar yaitu dalam musik instrumental terdapat sebuah bentuk instrumental yang dasarnya ialah bentuk lagu tiga bagian, tetapi digandakan sehingga setiap bagian terdiri dari tiga kalimat.

Selain bentuk-bentuk lagu diatas ada juga bentuk-bentuk lagu yang lainnya contohnya bentuk lagu 4 bagian. Menurut John Moxey dalam situsnya <https://www.songstuff.com> menjelaskan bahwa lagu 4 bagian merupakan lagu yang digubah secara menyeluruh juga dikenal sebagai bentuk lagu ABCD, ini berarti ide musik apapun tidak akan terulang tanpa memberikan variasi yang signifikan sehingga melodi tersebut akan dianggap sebagai melodi baru. Terutama digunakan dalam lagu tradisi atau seni lagu dalam musik klasik, bentuk lagu ABCD sangat tidak umum dalam musik populer. Beberapa musik rock progresif dapat digolongkan ke bentuk ini karena terdapat banyak bagian dan label “progresif” menunjukkan ketergantungan pada variasi dan evolusi melodi, ritme, dan bahkan lirik. Dengan bentuk lagu ABCD, bagian dapat bervariasi panjangnya, tanda birama, tempo, melodi, harmoni, dan lirik.

Muttaqin (2008: 131-132) juga menambahkan bahwa bentuk lagu berkisar dari yang paling sederhana yaitu dari bentuk satu hingga lima bagian. Di antara-antara bagian terdapat beberapa kemungkinan elemen-elemen sisipan yang berfungsi sebagai pendukung yang memperhalus hubungan di antara bagian-bagian tersebut. Semakin besar suatu komposisi musik maka semakin besar pula keterlibatan elemen-elemen pendukungnya demikian pula

sebaliknya. Komposisi yang sederhana yang hanya terbentuk dari bentuk lagu satu bagian umumnya tidak memerlukan elemen-elemen pendukung.

#### **4. Bentuk - bentuk Vokal Group**

Djito, Sumartini, Mudiani (2020: 5) menjelaskan bahwa vokal grup terdiri dari beberapa bentuk/ jenis. Berikut adalah macam-macam bentuk dalam vokal grup.

##### **a. Duet**

Duet adalah bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan oleh dua orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda dengan di iringi alat musik. Kelompok vokal duet bisa terdiri dari laki-laki dan laki-laki, perempuan dan perempuan serta laki-laki dan perempuan.

##### **b. Trio**

Trio adalah bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan oleh tiga orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dengan di iringi alat musik.

##### **c. Kwartet**

Kwartet adalah musik vokal yang dibawakan oleh empat orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda dengan di iringi alat musik.

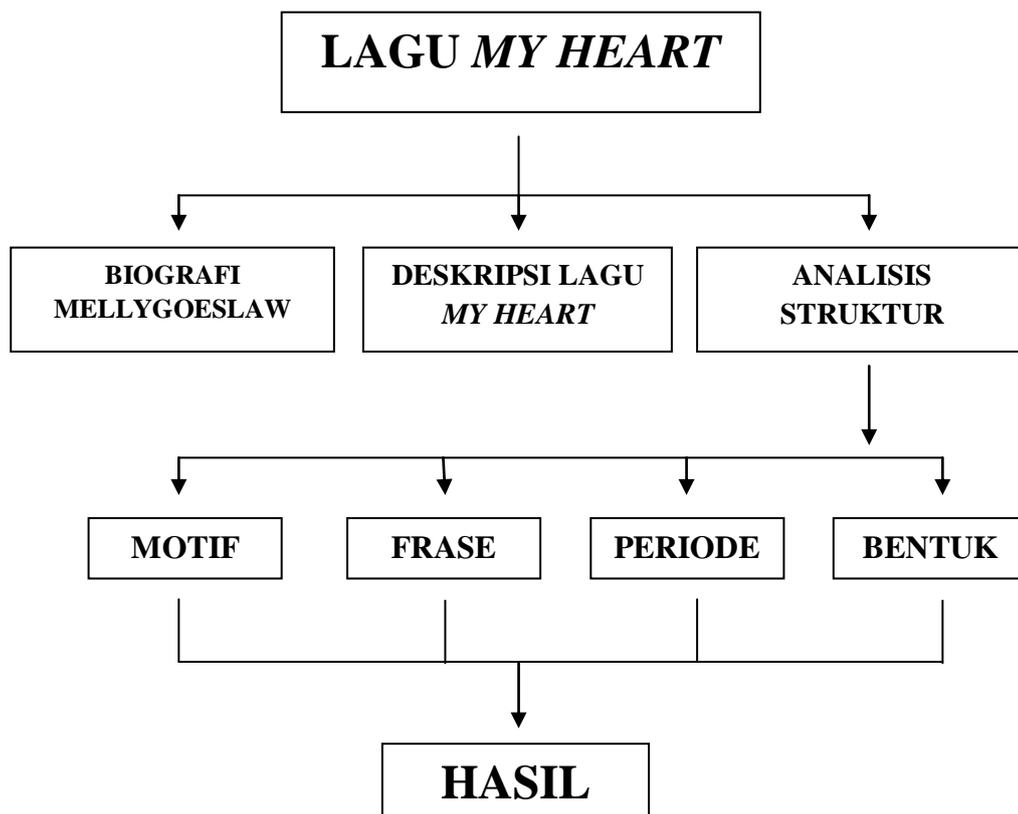
## **5. Modulasi**

Lumbantoruan (2013: 105-106) menjelaskan bahwa modulasi adalah perpindahan kunci dalam satu lagu dari kunci dasar atau nada dasar ke tingkat yang lain yang meliputi beberapa birama atau frase, ada yang langsung dan ada yang melalui serangkaian nada penghubung. Perpindahan kunci biasanya terjadi pada tengah lagu dan akhir lagu. Setelah terjadi perpindahan kunci atmosfer musikal menjadi berubah atau berpindah sesaat. Secara umum perpindahan kunci dalam beberapa birama, akan kembali ke kunci pertama sebagai penutup lagu.

### C. Kerangka Konseptual

Struktur lagu digubah oleh penciptanya tidak terlepas dari struktur musikal, yaitu : melodi, irama, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan dinamika. Komposisi dari masing-masing unsur di atas akan menghasilkan Bentuk lagu, apakah lagu satu bagian, lagu dua bagian, atau lagu tiga bagian.

Untuk mengetahui hal tersebut maka unsur-unsur yang dianalisis dalam Bentuk mencakup motif, frase, siklus, dan bentuk lagu seperti dalam kerangka berikut ini



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap salah satu karya Melly Goeslaw dengan judul lagu *My Heart*, dapat diketahui bahwa bentuk dan struktur lagu tersebut adalah bentuk lagu 4 bagian. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada 2 kres minor yaitu B kemudian dimodulasikan ke minor natural yaitu A dan modulasi ke 2 moll minor G.

Pada lagu *My Heart* ini memiliki 8 periode dengan susunan yaitu A, A', B, B', C, B, D dan D', yang mana periode B diulang kembali setelah periode C. Dalam lagu *My Heart* bentuk periode adalah periode kontras. Lagu *My Heart* memiliki frase berjumlah 13 frase yaitu yang mana masing-masing frase tersebut ada anteseden dan konsekuen. Frase-frase tersebut adalah a, a1, a2, b, b1, b2, c, c1, c2, d, d1, d2 dan d3, diantara frase tersebut ada yang mengalami pengulangan dan juga variasi dalam frasenya, jadi jumlah keseluruhan frasenya berjumlah 16.

Adapun motif-motif yang terdapat pada lagu *My Heart* sebanyak 23 motif, yang merupakan pengembangan dari m, n, o, p, k, l, q, r. Pengolahan motif yang digunakan dalam lagu *My Heart* ulangan harafiah, sekuens, pembalikan, pemerbesaran interval dan pemerkecilan nilai nada. Motif lagu *My Heart* juga mengalami pengembangan dalam bentuk variasi-variasi antar motifnya seperti m1, m2, n1, n2, o1, o2, p1, p2, k1, k2, l1, q1, r1,r2 dan r3. Motif-motif pada lagu *My Heart* selalu berprogres atau mengalami variasi.

Temuan lainnya pada lagu *My Heart* yaitu memiliki 4 jenis kadens yaitu kadens setengah, kadens picardie (*the picardie third*), kadens autentik tidak sempurna (*the imperfect authentic cadence*) dan kadens autentik sempurna (*the perfect authentic cadence*). Lagu *My Heart* juga memiliki sebuah Coda pada bagian akhir lagu. Walaupun lagu *My Heart* sederhana tetapi di dalam setiap proses lagunya terdapat variasi-variasi yang membuat lagu tersebut unik dan tidak membosankan, variasi tersebut baik dari segi motif yang selalu berprogres, nada dasar yang berubah-ubah, maupun modulasi-modulasi chordnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis bentuk dan struktur lagu *My Heart* ciptaan Melly Goeslaw dapat diambil saran-saran sebagai berikut.

1. Karena lagu *My Heart* memiliki keunikannya sendiri dari segala bagian bentuk dan struktur lagu *My Heart* tersebut dapat dijadikan materi pendukung dalam hal analisis lagu serta apresiasi musik, dan sebagai contoh dalam membuat karya-karya atau sebuah lagu yang unik.
2. Bagi mahasiswa atau guru musik yang ingin melakukan penelitian mengenai musik modern ini sebagai tambahan referensi/ acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Djito, Nyoman Sumartini, dan Ni Made Mudiani. 2020. *Aransemen Lagu Vocal Group*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus.
- Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Lumbantoruan, J. 2013. *Kemampuan musik dasar*. Padang: Sukabina Press.
- Muttaqin, Moh, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik. Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sektian, Jazzy Adam Sila. 2016. “*Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Jeux D’eau karya Maurice Ravel*”. Skripsi. FBS, Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Melly\\_Goeslaw](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Melly_Goeslaw) (diakses pada 25 Maret 2021)
- [www.songstuff.com](http://www.songstuff.com). . A Guide To Song Forms-Extended Common Song Forms song-forms-and-more/. (diakses pada 16 Mei 2021)